

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil praktik kerja yang telah dilaksanakan penulis sesuai dengan pembahasan mengenai penyusunan anggaran operasional pada Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan yang mengemban tugas publik dari pemerintah yaitu pengelolaan stok pangan, menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga pokok, dan menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin).
2. Perusahaan umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung merupakan Kantor Bulog Cabang yang berada di bawah pengawasan Bulog Divre Jawa Barat yang memiliki cakupan wilayah yaitu Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kabupaten Sumedang yang tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan yang termasuk kedalam Wilayah I Bandung.
3. Penyusunan anggaran operasional Perum Bulog Sub Divre Bandung dilakukan dengan alur prosedur dari bawah ke atas (bagian kerja – kepala bagian administrasi & keuangan – Pimpinan Kantor).

4. Pengajuan dana untuk kegiatan besar Perum Bulog Sub Divre Bandung dilakukan dengan alur dari bawah ke atas (Bulog Sub Divre Bandung – Bulog Divre Jawa Barat – Bulog Pusat Jakarta).
5. Penyusunan anggaran dilakukan dengan jenis anggaran induk operasional dan anggaran bertahap.
6. Penyusunan anggaran Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divre Bandung dilakukan setiap awal bulan dengan waktu penyusunan diusahakan tidak lebih dari tiga hari.
7. Anggaran operasional yang sudah selesai wajib diberikan kepada pimpinan kantor sebagai pemberitahuan dan pengesahan.
8. Anggaran operasional selama tahun 2019 mulai dari januari hingga desember memiliki perbandingan yang cukup signifikan.
9. Anggaran operasional bulan mei dan oktober 2019 memiliki peningkatan rencana pemasukan dan pengeluaran yang cukup signifikan dikarenakan akan diadakannya kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) Kepok Mas.
10. Pada dasarnya anggaran operasional Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung tidak banyak membutuhkan dana yang besar kecuali pada saat akan diadakannya acara – acara besar saja.

## 5.2 Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis mengajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Fungsi dan tugas dari masing – masing bagian kerja hendaknya dapat lebih dijalankan dengan baik guna mempermudah penyusunan anggaran.
2. Alur prosedur Penyusunan anggaran operasional yang dilakukan Perum Bulog Sub Divre Bandung sudah cukup baik dan tentunya perlu dipertahankan.
3. Kebijakan maupun aturan yang ada dalam penyusunan anggaran operasional pada Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divre Bandung dirasa tidak begitu banyak sehingga hendaknya lebih ditambah lagi beberapa aturan supaya penyusunan anggaran operasional dapat lebih teratur dan menjadi pedoman kerja yang baik.
4. Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divre Bandung hendaknya lebih banyak mengadakan kegiatan – kegiatan yang menguntungkan seperti bazaar, Operasi Pasar Murah dan sebagainya sehingga perencanaan penerimaan akan lebih besar dari pengeluaran.
5. Prosedur dan Aturan yang sudah ditetapkan hendaknya dapat terus dilaksanakan dengan sebaik – baiknya agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.